

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai macam batik, salah satunya batik khas Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Batik Pekalongan telah diperdagangkan sejak tahun 1840-an atau lebih. Maka dari itu, Kota Pekalongan menjadi kota batik di Indonesia. *UNESCO* menetapkan batik dunia sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) milik bangsa Indonesia pada 2 Oktober 2009 lalu. Namun pada sekarang ini masalah yang ada yaitu banyak pengunjung di Museum Batik Pekalongan khususnya remaja masih kurang mengetahui jenis-jenis batik khas Pekalongan. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan batik khas Pekalongan lebih mendalam khususnya kepada remaja-remaja di Pekalongan, salah satu cara penyampaianya dengan media berupa *board game*. *Board game* dipilih karena mengurangi kecenderungan terhadap *gadget*. Selain media utama berupa *board game*, perancangan ini juga memiliki media pendukung berupa poster, *x-banner*, kaos, *totebag*, dan iklan pada kanal media sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

Kata kunci : Permainan, *Board Game*, Batik, Pekalongan